

Hari Jadi Ke-78, Ditandai Slogan Summersari Lestari

KALURAHAN Summersari, Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman baru saja memperingati hari jadinya yang ke-78, Sabtu Pahing tanggal 16 November 2024. Dalam memperingati hari jadinya Pemerintah Kalurahan Summersari menggelar malam tirakatan dan doa bersama Jumat (15/11). Kegiatan lainnya adalah ziarah ke makam para mantan lurah, yang sudah memimpin Kalurahan Summersari, Sabtu (16/11).

Sejak tahun 1946 Kalurahan Summersari telah dipimpin oleh enam lurah yaitu Margono Harjo Martono, RS Supomo, Ardani, Soko Ari Atmaja, Bambang Sarjana, diantara 5 Lurah/ Kepala Desa tersebut tinggal satu yang masih hidup yaitu Bambang Sarjana. Pada periode sekarang Kalurahan Summersari dipimpin Sukadi yang menggantikan Bambang Sarjana sejak tahun 2021.

Semula Kalurahan/Desa Summersari merupakan salah satu 11 bekas Kalurahan yang berada dalam Distrik Godean Onderdistrik Moyudan (Mojudan). Wilayah Kecamatan (sekarang Kapanewon) Moyudan menurut Rikhsblad Kasultanan Yogyakarta Nomor 11 Tahun 1916 (Rijksblaad Van Djogya-karta No.11 bestuur Mataraman, Reorganisatie Vanhet Indlandsch der regenttschappen Sleman, Bantoele en Kalasan Pranatan Ven den Rijksbestuur der van 15 Mei 1916) sebagian wilayahnya terbagi dalam wilayah Distrik Godean dan Distrik Djoemeneng, di bawah Kabupaten Sleman. Wilayah yang masuk dalam Distrik Godean adalah Onderdistrik Moyudan (Mojoodan) yang membawahi 11 Kelurahan, sedangkan Onderdistrik Ngijon yang membawahi 10 kelurahan masuk dalam Distrik Djoemeneng.



Lurah Summersari Sukadi menerima buku Toponimi Padukuhan Sleman dan buku Merawat Mitos Air dari Sugiyanto.

Perubahan Status
Berdasar Rikhsblad Kasultanan Nomor 1/1927 Kabupaten Sleman dihilangkan, sehingga wilayah onderdistrik Moyudan yang termasuk dalam wilayah Kawedanan Godean menjadi bagian dari Kabupaten Yogyakarta. Pada tahun 1942, Sri Sultan Hamengkubuwono IX mengadakan reorganisasi dengan mengeluarkan Jogjakarta Kooti, yang menjadikan wilayah Onderdistrik Moyudan berubah menjadi wilayah Kabupaten Bantul.

Pada 8 April 1945, Sri Sultan Hamengkubuwono IX kembali melakukan reorganisasi pemerintahan dengan mengeluarkan Jogjakarta Koorei No.2, yang menjadikan wilayah Kapanewon Pangreh Projo Moyudan yang merupakan bagian Kawedanan Godean berubah dari wilayah Kabupaten Bantul kembali menjadi wilayah Kabupaten Sleman.

Kapanewon Moyudan saat itu dikepalai oleh seorang Panewu (Camat), membawahi 14 kelurahan yakni, Kelurahan Kruwet, Pucanganom, Puluhan, Jitardukuh, Sremo, Sejatipasar, Semingin, Nglahar, Tumut, Gamplong, Moyudan, Kemangan, Kaliduren, dan Nulisan. Melalui Maklumat Kasultanan Yogyakarta No.5 Tahun 1948, maka 14 kelurahan saling bergabung menjadi 4 kelurahan definitif, salah satunya adalah Desa/Kalurahan Summersari sekarang.

Menurut Carik Summersari Junaidi, saat membacakan sejarah singkat berdirinya Kalurahan Summersari dalam acara malam tirakatan tersebut menyatakan, bahwa Desa/Kalurahan Summersari pada awalnya terbagi tiga bekas kalurahan yakni, Kalurahan Semingin, Kalurahan Nglahar dan Kalurahan Tumut.

Berdasarkan Maklumat

Pemerintah daerah Propinsi pada tanggal 16 November 1946 mengenai Pemerintah Kalurahan, maka tiga bekas Kalurahan tersebut digabung menjadi satu Desa otonom dengan nama Desa Summersari. Hal tersebut ditetapkan berdasar Maklumat Pemerintah Daerah Propinsi DIY Nomor 5 Tahun 1948 Tentang Peraturan Daerah-daerah Kalurahan. Maka tanggal 16 November ditetapkan sebagai hari jadi Kalurahan Summersari dengan 13 padukuhan, terdiri dari 90 RT dan 35 RW sampai sekarang.

Peringatan Hari Jadi
Pada Peringatan Hari Jadinya yang ke-78 Pemerintah Kalurahan Summersari sekaligus meluncurkan slogan 'Summersari Lestari' merupakan akronim dari Luhur, Elok dan Edi, Sehat Sejahtera, Tertib, Aman Adil, Ramah Relegius, Inovatif. Luhur, artinya mulia dan tinggi. Dengan demikian Peme-

rintah Kalurahan Summersari akan mengutamakan ahlak yang mulia tetap dijunjung tinggi sebagai pelayan masyarakat. Sedangkan Elok dan Edi merupakan sebuah cita-cita agar Pemeritah Kalurahan Summersari bisa berdaya guna untuk menciptakan suasana lingkungan yang elok sehingga menjadi 'edi' atau indah.

Sehat Sejahtera, merupakan sebuah harapan dan upaya agar semua warga masyarakat Summersari menjadi sehat karena dengan sehat akan menjadikan hidup lebih sejahtera. Aman dan Adil, juga merupakan harapan semua warga maka Pemerintah Kalurahan Summersari berusaha untuk menciptakan suasana yang aman dan kondusif dalam kehidupannya. Sedangkan adil pemerintah Kalurahan Summersari akan memperlakukan secara adil dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, tidak memandang, pangkat, jabatan ataupun status sosial

Ramah dan religus, merupakan perbuatan yang harus dilakukan oleh pemerintah kalurahan Summersari. Pamong harus ramah kepada siapapun. Sedangkan religus Pemerintah Kalurahan Summersari selalu melindungi dan mengutamakan kerukunan umat beragama, agar bisa melaksanakan ibadah sesuai dengan agama masing-masing.

Inovatif, merupakan perbuatan yang harus dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman, Pemerintah Kalurahan Summersari harus meningkatkan SDM guna menunjang perkembangan zaman di era digitalisasi untuk mewujudkan reformasi birokrasi yang lebih baik. Lurah Summersari Sukadi, menyampaikan permohonan doa restunya agar Pemerintah Kalurahan Summersari sebagai

abdi masyarakat bisa memberikan pelayanan yang lebih optimal. Masyarakat bersatu padu dengan semangat gotong royong untuk membangun Summersari. iPersatuan dan kesatuan dengan semangat gotong royong merupakan modal utama dalam pembangunan. i kata Sukadi.

Panewu Moyudan Harso-wasono SIP MA menyampaikan ucapan selamat Hari Jadi Kalurahan Summersari yang ke 78. Semoga Summersari lebih maju dan lebih inovatif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam pembangunan fisik Summersari sudah lebih maju sehingga tidak ada lagi jalan yang becek di musim hujan. Dalam peningkatan pelayanan reformasi birokrasi Summersari juga lebih baik dibuktikan dengan layanan digitalisasi. "Semoga Summersari lebih sejahtera, makmur subur kang tinandur. masyarakatnya ayom, ayem, tata titi tentrem, i tambah Harso-wasono.

Pada malam tirakatan tersebut juga diserahkan Buku Toponimi sejarah asal-usul padukuhan di Sleman yang diterbitkan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Sleman dan Mitos-mitos Penjaga Sumber Air diterbitkan Paguyuban Sastra Budaya Jawa (Pasbuja) Kawi Merapi, Sleman oleh salah satu penulisnya yang merupakan warga Summersari, Sugiyanto. Menurutnya, Buku Toponimi merupakan buku sejarah terbentuknya suatu Padukuhan. Buku tersebut merupakan dokumen tertulis yang memiliki nilai yang cukup tinggi. Maka Sugiyanto berharap agar Pemerintah Kalurahan Summersari bisa menganggarkan pembuatan buku Toponimi untuk mendokumentasikan sejarah padukuhan di Summersari. (Sutopo Sgh)-f

OTOMOTIF

Toyota Gazoo Racing Indonesia Raih Podium Pertama



KR-Istimewa

Duo pembalap TGRI.

ALL New Agya GR Sport mengantarkan pembalap Toyota Gazoo Racing Indonesia (TGRI) untuk membuka peluang memperoleh gelar juara nasional setelah pembalap Jordan Johan berhasil meraih Podium Pertama Kelas Rising Star Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Indonesia Touring Car Race (ITCR) 1.200 di event Indonesia Sentul Series of Motorsport (ISSOM) 2024 Seri ke-5 di Sirkuit Sentul Bogor, Jawa Barat, akhir Oktober 20-24. Andalan lain TGRI Amato Rudolph, juga ikut naik podium dengan finish ke-3.

Dalam Klasemen Sementara Pembalap Kelas Rising Star ITCR 1.200, hasil race seri ini membuat Amato berada di posisi ke-2 dengan 45 poin, diikuti oleh Jordan di posisi ke-4 dengan 36 poin. Selisih poin dengan pembalap di atasnya yang masih bisa dilewati, memberikan kemungkinan meraih gelar juara nasional Kelas Rising Star ITCR 1.200, asalkan Amato finish di seri terakhir di depan rival yang sekarang menempati posisi pertama

klasemen pembalap.

"Pembalap Toyota GAZoo Racing Indonesia (TGRI) Jordan Johan dan Amato Rudolph yang mengemudikan All-New Agya GR Sport, masih membuka peluang meraih gelar Juara Nasional Kelas Rising Star ITCR 1.200 setelah menuntaskan lomba di ajang ISSOM 2024 Seri ke-5 di posisi ke-1 dan ke-3 Kelas Rising Star. Kami mengapresiasi perjuangan tim TGRI dan berharap prestasi positif ini dapat meningkatkan semangat mereka guna tampil all-out di seri terakhir dalam perburuan gelar juara nasional kelas bergengsi tahun ini," jelas Marketing Director PT Toyota-Astra Motor (TAM), Anton Jimmi Suwandy.

Duo pembalap TGRI langsung pushing the limit for the better sejak sesi latihan resmi. Sentuhan engineer TGRI berhasil memaksimalkan daya saing race car sehingga kedua pembalap muda penuh bakat ini dapat tampil penuh rasa percaya diri saat race day, Minggu (27/10). Selama 12 laps, Amato dan Jordan

yang masuk ke dalam Kelas Rising Star, harus berebut posisi dengan rival yang lebih kompetitif dari Kelas Master.

Dalam pertarungan yang sangat ketat, Jordan sanggup mempertahankan posisi ke-1 hingga garis finish dengan total catatan waktu 23:59.497. Sementara Amato juga tidak kalah tangguhnya bertahan di posisi ke-3 sampai bendera finish dikibarkan dengan total catatan waktu 24:05.631. Raihan ini sekaligus menempatkan Jordan sebagai juara pertama dan Amato sebagai juara ketiga Kelas Rising Star ITCR 1.200.

"Kami senang dengan hasil lomba seri ini karena upaya TGRI untuk merebut gelar juara nasional Kelas Rising Star ITCR 1.200 kembali terbuka. Kami juga melihat, kerja keras engineer TGRI membuat All New Agya GR Sport semakin kompetitif di lintasan balap yang terbukti dari hasil lomba yang konsisten di front row. Semoga di seri terakhir nanti, kolaborasi kami bersama tim, dapat memberikan kado istimewa gelar juara nasional di tahun pertama partisipasi penuh sporty hatchback ini," jelas pembalap TGRI Jordan Johan.

"Kami percaya bahwa TGRI sebagai tim balap yang telah berprestasi hingga level regional, akan menunjukkan semangat pantang menyerah di ajang ISSOM 2024 meskipun All New Agya GR Sport baru tampil pada setiap seri tahun ini dan rivalnya begitu kompetitif. Semoga tim TGRI dapat menutup musim balap touring tahun 2024 dengan pencapaian maksimal gelar juara nasional," kata Marketing Director PT Toyota Astra Motor (TAM), Hiroyuki Oide. (Rsv)-f

DIGITAL

UNTUK INGATKAN BALAS CHAT

WhatsApp Sediakan Fitur Draf Pesan

APLIKASI WhatsApp atau sering disebut WA memberikan fitur baru draf pesan supaya pengguna tidak lupa membalas chat (obrolan) yang masuk aplikasi tersebut. WA akan memberi tahu pengguna jika ada pesan yang belum terkirim, yang telah diketik sebelumnya dalam obrolan, sehingga pengguna bisa membalasnya nanti.

Untuk memberi tahu pengguna tentang draf, pesan yang telah ditulis akan menampilkan kata 'Draf' berwarna hijau dan tebal, diikuti dengan apa yang telah pengguna ketik sebelumnya. Pengguna bisa mempertimbangkan untuk menyelesaikan balasan ketika kembali membuka aplikasi WA.

Draf juga berada di bagian atas daftar obrolan sehingga pengguna tidak perlu mengulir ke bawah untuk mencari obrolan yang hilang atau 'tenggelam'. Fitur itu sekarang tersedia di aplikasi WA di seluruh dunia.

Aplikasi berbagi pesan

tersebut baru-baru ini juga mendapatkan beberapa fitur baru yang berguna, termasuk fitur buku alamat bawaanya sendiri dan daftar khusus untuk mengatur obrolan. Fitur buku alamat WA memungkinkan pengguna menyimpan kontak di dalam aplikasi sehingga pengguna tidak akan kehilangan daftar kontak jika berganti ponsel.

Selain itu, WhatsApp juga menghadirkan fitur baru yang menarik untuk pengguna bernama "List" atau Daftar sebagai sebuah peningkatan untuk pengguna dalam mempermudah pencarian obrolan (chat). Fitur baru ini bisa dibilang juga merupakan peningkatan dari fitur yang sebelumnya sudah ada yaitu "Filter Chat", karena dengan "List" pengguna bisa mencari obrolan semakin spesifik, dan dapat dikustomisasi sehingga pencarian obrolan dapat semakin mudah.

"Dengan fitur Daftar, Anda sekarang dapat mem-filter chat dengan kategori khusus

pilihan anda. Baik berupa daftar untuk keluarga, pekerjaan, atau tetangga, fitur Daftar akan membantu anda fokus pada percakapan yang paling penting, ketika anda membutuhkannya," demikian penjelasan WhatsApp tentang fitur baru tersebut.

Fitur ini dapat ditemukan dengan mudah sejajar dengan fitur "Filter Chat" yang berisikan indikator "All", "Unread", "Favorites", serta "Groups". Untuk membuat dan mengedit "List" pengguna bisa memilih ikon "+". Mirip dengan "Favorites", pengguna dapat menambahkan grup dan chat pribadi ke dalam "List" dan daftar apa pun yang dibuat oleh pengguna nantinya akan muncul pada bilah filter.

Untuk melakukan penyusunan atau mengedit daftar, pengguna juga bisa menekan lama sebuah daftar nanti akan ada pilihan untuk mengatur "Daftar" atau pun menghapus daftar apabila dirasa sudah tidak diperlukan. (Ben)-f



KR-Istimewa

Fitur draf pesan.